

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pertimbangan metode ini merupakan cara peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa yang ada atau terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sumadi S (2016) yang peneliti inti sarikan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat penjabaran atau deskripsi mengenai situasi - situasi atau kejadian - kejadian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala , fakta, atau kejadian - kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat - sifat populasi Hardani, dkk (2020).

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana pembelajaran daring stimulasi kecerdasan *verbal linguistik* pada anak melalui penerapan metode bercerita.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek siswa kelas B di RA Laa Tansa Parongpong. Yang dijadikan subjek penelitian adalah 15 siswa kelompok B1

yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki — laki. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 maret 2021 sampai 30 mei 2021 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2
Nama anak - anak kelas B1

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Aby	L
2.	Hns	P
3.	Isn	L
4.	Ag	L
5.	Mys	P
6.	Qfz	P
7.	Rsa	L
8.	Rky	P
9.	Rzm	L
10.	Sha	L
11	Sfm	P
12	Zmi	L
13	Rba	L

Sumber : dokumen sekolah

2. lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Raudhatul Athfal (RA) LAA TANSA yang mana RA tersebut merupakan lembaga yang dibawah naungan Yayasan Bina

Insan Sejati (YABIS) yang berdiri sejak tahun 1999 . Secara geografis RA Laa Tansa terletak di Jalan Sariwangi, Desa Sariwangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Dengan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi RA Laa Tansa :

Terwujudnya sekolah yang menumbuh kembangkan potensi peserta didik menjadi anak yang cerdas, kreatif, disiplin, mandiri dan bertaqwa.

Misi RA Laa Tansa :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan nilai - nilai tauhid dan akhlakul karimah.
- b. Menjadikan peserta didik yang cerdas, kreatif, disiplin,mandiri dalam bersikap dan bertindak.
- c. Membangun sikap belajar yang eksploratif dan inovatif

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di RA Laa Tansa ini, dengan pertimbangan bahwa RA Laa Tansa merupakan satu - satunya TK di wilayah parongpong yang mengikuti aturan protokol kesehatan secara menyeluruh dan juga yang menjadi pertimbangan lainnya karena RA Laa Tansa merupakan satu satunya RA yang berakreditasi A di wilayah Parongpong.



Gambar 3.1
Lokasi penelitian Ra Laa Tansa

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik guru, anak dan peran orang tua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran daring yang mengacu pada lembar observasi, catatan hasil wawancara maupun dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek di lapangan. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan penjajagan ke sekolah tempat penelitian dan peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung selama 8 kali pertemuan terkait hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut sesuai dengan lembar observasi yang dibuat. Adapun lembar observasi ini untuk mengumpulkan data bagaimana perkembangan *verbal linguistik* anak melalui metode bercerita pada saat pembelajaran daring ini.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data berupa informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai orang tua dan guru sebagai informan yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala - kendala yang di alami oleh orang tua dalam mendampingi anaknya ketika pembelajaran daring khususnya dalam menstimulasi kecerdasan *verbal linguistik* dan kendala yang di hadapi guru dalam menyiapkan sebuah pembelajaran serta dalam menyampaikan materi ajar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian dengan berupa gambar atau foto.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dapat menggambarkan setiap aktivitas kegiatan selama pengamatan pnelitin berlangsung. Yang mana dalam penelitian ini terdapat dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan , dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti merumuskan masalah penelitian dengan aspek - aspek yang akan diteliti disertai indikator - indikator dan sub indikatornya, kemudian mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responden dan pedoman observasi berdasarkan aspek - aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis berperan langsung sebagai tutor yang menyampaikan materi pembelajaran, sehingga penulis mempersiapkan bahan untuk melakukan metode bercerita antara lain:

- a. Pertama - tama penulis menyiapkan RPPH dan menyiapkan video cerita yang akan dishare ke siswa melalui grup wa.
- b. Menyiapkan lembar observasi

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalan data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara tutor, orang tua dan siswa di RA Laa Tansa. Kegiatan - kegiatan tersebut diatas dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, di samping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

3. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan setelah tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan peneliti

yang menjadi guru, dan meminta guru patner dilibatkan untuk membantu sebagai pengamat ataupun bergantian guru patner yang menjadi tutor dan peneliti yang mengamati keadaan siswa.

Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita seperti yang sudah disiapkan sebelumnya dengan tersusun sebagai berikut:

- a. Menyapa siswa melalui zoom dengan menanyakan kabar serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi sama temannya .
- b. Menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti siswa harus menyimak video yang akan di share oleh guru ke wa grup
- c. Memberikan arahan kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan setelah menyimak video yang di share ke wa grup
- d. Siswa diminta menceritakan kembali apa yang telah disimak dari video yang telah di share di wa grup dengan mengirimkan tugasnya berupa video atau guru menanyakan isi cerita dari video yang di share pada hari sebelumnya saat zoom berlangsung.
- e. Memberikan reward kepada siswa yang berani dengan memberikan bintang pada papan bintangnya.
- f. Mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik melalui zoom ataupun lewat video yang dikirimkan anak.

4. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh, penjaminan dan penetapan kualitas berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam melaksanakan penelitian.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya.

E. Prosedur Pengolahan Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis agar data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data, analisis dilakukan secara induktif.

Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan melalui video atau *Voice note* dan wawancara yang berbentuk uraian terinci dan berjumlah besar itu perlu direduksi, dirangkum dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, kemudian disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting, sehingga data itu memberikan gambaran yang tajam.

Dari data yang dipilih, dirangkai, direduksi dan disimpulkan serta dilakukan verifikasi, selama mulai penelitian berlangsung, maka kesimpulan pun tumbuh bersama proses pengumpulan data, sehingga menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah - langkah :

a) Reduksi Data

Yaitu dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis dari lapangan. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

Pada tahap ini peneliti membuat kisi - kisi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa pedoman observasi dan wawancara. Pedoman observasi kecerdasan verbal linguistik dibuat berdasarkan aspek perkembangan anak, dengan mengacu pada STPPA (Standar Tingkat Satuan Pencapaian Perkembangan Anak) dari Permendikbud No 137 tahun 2014. Indikatornya dikembangkan dan disesuaikan dengan pokok penelitian ini.

b) Display Data

Yaitu dengan cara menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi sesuai dengan apa yang ada di lapangan, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian. Pada bagian ini,

sesuatu yang telah direduksi tadi kemudian dirumuskan kembali dalam interpretasi data.

c) Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Setelah mendeskripsikan data, peneliti membuat hasil penelitian berdasarkan data, jika hasil tersebut sudah tersaji dengan jelas namun belum ditarik sebuah kesimpulan, maka data itu tidak berarti. Dan data tersebut bisa dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pertemuan berikutnya yang diimplementasikan pada proses pembelajaran.